

Kecerdasan Buatan Sebagai Inovasi Pendidikan Islam Humanis di PAUD

Nur Fhatila Dini^{1*} & Erniati Erniati²

¹Pendidikan Agama Islam

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nur Fhatila Dini, E-mail: fhatiladini14@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 4	Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membuka peluang besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Artikel ini bertujuan mengkaji peran kecerdasan buatan sebagai inovasi dalam pendidikan Islam yang humanis di lingkungan PAUD. Pendekatan kajian literatur digunakan untuk menggali konsep AI, nilai-nilai pendidikan Islam yang sesuai untuk anak usia dini, serta bagaimana teknologi dapat menunjang pendidikan yang progresif dan berpusat pada nilai-nilai kasih sayang, toleransi, dan akhlak mulia. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai media interaktif yang mendukung penyampaian nilai-nilai Islam secara menyenangkan dan kontekstual, meskipun tetap memerlukan pengawasan dan pendekatan etis agar tidak menggantikan peran pendidik secara utuh.
KATAKUNCI Teknologi, Pendidikan Anak Usia Dini, Nili-Nilai Kasih sayang, Toleransi, Akhlak Mulia.	

1. Pendahuluan

Kecerdasan buatan atau AI (Artificial Intelligence) adalah kemampuan yang dimiliki oleh mesin atau sistem komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Tugas-tugas ini meliputi memahami bahasa, belajar dari pengalaman, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Kecerdasan buatan (AI) adalah teknologi yang membuat komputer, aplikasi, atau mesin bisa berpikir dan belajar seperti manusia, misalnya menjawab pertanyaan, mengenali suara, memahami bahasa, atau memberikan rekomendasi. Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (AI), membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Di sisi lain, kebutuhan akan pendidikan Islam yang relevan, menyenangkan, dan berbasis pada nilai-nilai kasih sayang semakin penting untuk ditanamkan sejak usia dini. PAUD menjadi fondasi awal bagi pembentukan karakter anak, dan inovasi dalam metode pengajarannya sangat dibutuhkan. Dalam konteks ini, artikel ini membahas bagaimana AI dapat dimanfaatkan sebagai inovasi dalam pendidikan Islam yang bersifat humanis di tingkat PAUD. Kecerdasan Buatan dalam Konteks Pendidikan Kecerdasan buatan (AI) adalah sistem komputer yang dapat meniru kemampuan berpikir dan belajar manusia. Dalam pendidikan, AI dapat berupa aplikasi pembelajaran, robot interaktif, hingga platform yang dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta didik. Pada level PAUD, AI sering diterapkan dalam bentuk permainan edukatif, animasi interaktif, dan cerita digital yang mendorong partisipasi aktif anak. Prinsip Pendidikan Islam Humanis di PAUD Pendidikan Islam tidak hanya menanamkan hafalan, tetapi juga membentuk akhlak, empati, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan Islam yang humanis menekankan pendekatan kasih sayang (*rahmah*), keadilan, dan penghormatan terhadap martabat anak. Prinsip ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran PAUD yang berpusat pada anak dan perkembangan emosional serta spiritualnya. Integrasi AI dalam Pendidikan Islam Humanis di PAUD AI dapat mendukung pendidikan Islam yang humanis melalui Konten Islami interaktif seperti cerita nabi, doa-doa harian, dan lagu Islami. Game edukatif yang mengajarkan nilai-nilai seperti tolong-menolong, jujur, dan berbagi. Personalisasi pembelajaran, di mana anak dapat belajar sesuai minat dan kemampuannya, Robot edukatif Islami, yang bisa menyapa, mengingatkan waktu salat, atau bercerita. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur (*library research*). Penelitian dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka untuk menggali dan menganalisis konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik kecerdasan buatan (AI), pendidikan Islam humanis, dan pendidikan anak usia dini (PAUD)

*Nur Fhatila Dini Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

2. Pembahasan

Konsep Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Kecerdasan buatan (AI) adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu menjalankan fungsi-fungsi kognitif manusia, seperti berpikir, belajar, memahami bahasa, dan mengambil keputusan (Russell & Norvig, 2020). Dalam konteks pendidikan, AI dapat hadir dalam bentuk chatbot pembelajaran, aplikasi edukasi berbasis personalisasi, dan sistem pengenalan suara atau gambar. Menurut UNESCO (2021), penerapan AI dalam pendidikan berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran, menyediakan umpan balik yang cepat dan adaptif, serta mendorong pembelajaran mandiri. Pada tingkat PAUD, AI biasanya diintegrasikan melalui media interaktif seperti permainan edukatif, cerita digital, atau robot yang membantu proses belajar secara menyenangkan dan mudah dipahami anak-anak. Pendidikan Islam humanis adalah pendekatan yang menempatkan anak sebagai subjek pembelajaran, bukan objek, dengan menekankan pada pengembangan nilai-nilai kemanusiaan seperti kasih sayang (*rahmah*), toleransi, empati, keadilan, dan tanggung jawab sosial (Yusof, 2018). Tujuan utamanya adalah menumbuhkan manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat. PAUD adalah jenjang pendidikan formal yang ditujukan untuk anak usia 0–6 tahun. Tujuannya bukan hanya pengembangan kognitif, tetapi juga motorik, sosial-emosional, dan nilai-nilai moral serta spiritual. Menurut Piaget dan Vygotsky, anak usia dini belajar secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan, sehingga pendekatan yang digunakan harus bersifat bermain, eksploratif, dan penuh kasih sayang. Dalam konteks Islam, PAUD merupakan sarana penanaman nilai-nilai dasar seperti tauhid, akhlak, dan adab. Pendidikan Islam pada usia dini perlu dilakukan dengan metode yang menyenangkan, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan anak (Mulyasa, 2013). Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) merupakan teknologi yang meniru cara berpikir dan belajar manusia. Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), AI dapat diaplikasikan melalui media pembelajaran adaptif, robot edukatif, aplikasi pembelajaran interaktif, dan sistem penilaian otomatis. Teknologi ini memberikan kemudahan bagi guru PAUD dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, terutama dalam mengenali kebutuhan individual mereka. AI berperan sebagai alat bantu, bukan pengganti peran guru. Penggunaan AI di PAUD harus disesuaikan dengan nilai-nilai Islam humanis. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan antara lain, Media Pembelajaran Interaktif Islami Aplikasi edukatif berbasis AI dapat dilengkapi dengan konten islami, seperti cerita nabi, doa-doa harian, lagu anak muslim, dan pengenalan akhlak mulia. Hal ini menanamkan nilai keislaman sejak dini secara menyenangkan. Robot Edukatif dengan Nilai Humanis Robot yang dirancang untuk interaksi sosial dapat mengajarkan etika Islam secara sederhana, seperti berbicara sopan, meminta izin, dan bersikap jujur. Interaksi ini dapat melatih empati dan keterampilan sosial anak. Pendekatan Individualisasi Pembelajaran Dengan AI, guru dapat mengetahui gaya belajar anak (visual, auditori, kinestetik) dan menyesuaikan metode ajar. Ini mencerminkan prinsip humanisme Islam yang mengakui keunikan setiap anak. Pemantauan Perkembangan Anak Secara Komprehensif AI dapat digunakan untuk memantau perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial anak, memberikan masukan bagi guru dan orang tua tanpa menggantikan sentuhan emosional dan spiritual dari guru sebagai murabbi (pendidik spiritual). Penggunaan AI sebagai inovasi dalam pendidikan Islam humanis di PAUD memberikan dampak positif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan anak, meningkatkan ketertarikan anak dalam belajar, membantu guru dalam proses evaluasi serta perencanaan pembelajaran, dan menanamkan nilai-nilai Islam secara kreatif dan menyenangkan. Meskipun demikian, peran guru sebagai sosok teladan dan pembentuk karakter tetap tidak tergantikan oleh teknologi; AI hanya berfungsi sebagai alat bantu, bukan sebagai pusat pembelajaran.

3. Kesimpulan

Kecerdasan buatan (AI) merupakan inovasi teknologi yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam perspektif pendidikan Islam humanis, AI dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar yang menyenangkan, adaptif, dan menghargai keunikan setiap anak, sejalan dengan prinsip Islam yang menjunjung tinggi nilai kasih sayang, keadilan, dan penghargaan terhadap potensi individu. Penerapan AI, seperti aplikasi edukatif islami, robot interaktif, dan sistem pembelajaran personal, dapat memperkaya metode pengajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman secara kreatif. Namun demikian, penggunaan AI harus tetap dikawal oleh etika dan nilai-nilai Islam agar tidak menggeser peran sentral guru sebagai pendidik spiritual dan teladan akhlak. Dengan pendekatan yang seimbang antara teknologi dan nilai kemanusiaan Islam, AI dapat menjadi inovasi yang memperkuat pendidikan Islam humanis di PAUD, bukan menggantikannya.

Referensi

- Jayawardana, H. B. A., & Sugiarto, M. A. (2022). Potensi penerapan pembelajaran berbasis AI (Artificial Intelligence) di PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 5(1), 45–55. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/JECIE/article/view/1515>

- Kisno, Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2022). Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai respon positif mahasiswa PIAUD dalam kreativitas pembelajaran dan transformasi digital. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 1(2), 89–100. <https://ejournal.ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAE/article/view/7878>
- Malayu, O. A. N., & Ritonga, A. (2022). Peran teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 6(1), 11–20. <https://ejournal.arrayah.ac.id/index.php/mauriduna/article/view/1181>
- Nurul Qomariyah, Yanto, M., & Fathorrozy. (2021). Pendidikan anak usia dini dalam perkembangan teknologi: Peran kurikulum ramah anak dan literasi Artificial Intelligence. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 65–75. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/kiddo/article/view/12782>
- Solihat, R. K., & Wulandari, H. (2023). Persepsi guru PAUD terhadap Artificial Intelligence di Kota Purwakarta. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 33–42. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/24325>
- Firman, W., & Anhusadar, L. O. (2023). Media Artificial Intelligence dalam mengenalkan literasi digital untuk mengembangkan kognitif pada anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 101–112. <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/1001>
- Ulfah, M. (2024). Teknologi berbasis Artificial Intelligence di PAUD. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/1508>
- Hidayat, L. A., Sumarna, E., & Hyangsewu, P. (2022). Inovasi pembelajaran PAI: Penerapan kecerdasan buatan untuk meningkatkan motivasi siswa. *Journal of Education Research*, 4(2), 120–130. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1846>
- Fahrudin, R., Sollikhin, R., & Masruroh, A. (2022). Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui teknologi Artificial Intelligence untuk meningkatkan interaksi siswa. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 6(2), 55–65. <https://ejournal.arrayah.ac.id/index.php/mauriduna/article/view/1298>
- Hastuti, & Hartono, N. (2022). Rekonstruksi pendidikan Islam berbasis technoscience: Optimalisasi kecerdasan buatan untuk pembelajaran inovatif. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 18(1), 25–35. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/kaunia/article/view/4865>